

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan sebuah proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif dalam upaya untuk mengetahui tentang pendidikan agama dalam lingkup pendidikan akhlak pada keluarga jamaah tabligh yang ada di Banjarmasin tepatnya di Halaqah jamaah tabligh Masjid Al Ihsan Banjarmasin. Metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mengetahui dan memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara menyeluruh dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Mahmud bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan tekanan terhadap analisisnya yang proses penyimpulannya deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih kepada pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.²

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 81.

Data kualitatif menekankan pada data yang bersifat uraian. Oleh karena itu, data kualitatif tidak dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses dan peristiwa tertentu. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan berupa data uraian dan bukan angka-angka.

Berdasar beberapa maksud penelitian kualitatif tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Dan penelitian kualitatif ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami dunia kehidupan manusia yang membawa implikasi terhadap pandangan tentang karakteristik “objek”, strategi penelitian, metode dan tujuannya. Metode penelitian di sini terkait dengan pengamatan secara langsung di lapangan, maupun interview (wawancara) secara mendalam terhadap responden penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kota Banjarmasin tepatnya di Masjid Al Ihsan jalan Seberang Masjid kecamatan Banjarmasin Tengah, kota Banjarmasin, peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai observasi di lapangan masjid Al-Ihsan merupakan pusat *Halaqoh* (markas) dari pada gerakan jama'ah tabligh terbesar atau pusatnya yang ada di Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

2. Data primer

Sumber primer penelitian ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara wawancara secara langsung dan melakukan observasi partisipan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan³, yaitu keluarga anggota Jama'ah Tabligh di Masjid Al-Ihsan Banjarmasin yang meliputi anggota aktif dan tokoh yang dianggap pimpinan anggota jama'ah tabligh pada saat ini.

Data primer ini sangat menentukan dalam pembahasan penelitian ini, karena peneliti lebih banyak bertumpu pada data ini. Untuk mendapatkan data primer tersebut tidak semua Jama'ah Tabligh. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik, yakni sampel diambil bukan dalam rangka mewakili populasi, akan tetapi lebih cenderung mewakili informasinya, sehingga teknik yang cocok adalah

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabet, 2009), h.39.

purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel dimana peneliti cenderung memilih responden yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.⁴

Adapun rincian yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a. Keluarga Ustadz MI selaku pimpinan jamaah tabligh kota Banjarmasin (Halaqoh Masjid Al Ihsan Banjarmasin) saat ini
- b. Keluarga Ustadz SL anggota aktif jama'ah tabligh selama 15 tahun
- c. Keluarga Ustadz SI anggota aktif jama'ah tabligh selama 15 tahun
- d. Keluarga Ustadz SI anggota aktif jama'ah tabligh sekitar diatas 10 tahun

Responden yang baik harus memiliki beberapa kreteria, sebagai berikut:

- a. Jama'ah Tabligh yang berdomisili di Banjarmasin dan merupakan bagian dari keanggotaan Jama'ah Tabligh di Masjid Al-Ihsan Banjarmasin
- b. Bisa di ajak komunikasi
- c. Bersedia jadi informan
- d. Jama'ah Tabligh yang mempunyai pengetahuan yang memadai terkait tentang situasi dan pemahaman keilmuan tentang Jama'ah Tabligh.

3. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, yakni tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu⁵. Data sekunder penelitian ini adalah artikel-artikel dan

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabet,2010), h.80-81.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabet,2009), h.40.

penelitian orang-orang yang terdahulu tentang pendidikan keluarga Jamaah Tabligh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengolah data kualitatif mengenai pendidikan akhlak pada keluarga Jamaah Tabligh maka peneliti mencoba memilah ataupun memperoleh data yang lebih efektif setelah dilakukan survey lapangan. Dimana data yang diperoleh setelah dilakukan wawancara, dan observasi lapangan dapat diolah menjadi data yang bisa dijadikan bahan untuk bahan penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipatif, wawancara berstruktur, dan trigulasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

a. Observasi Partisipan

Menurut Cholid Narbuko metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki.⁶ Adapun metode observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data serta keterangan-keterangan melalui pengamatan dan keikutsertaan secara langsung.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

Peneliti terjun langsung dalam melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan dan memperoleh gambaran yang konkrit mengenai pendidikan akhlak pada keluarga jama'ah tabligh.

b. Teknik Wawancara

Menurut Dedy Mulyana metode wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Peneliti menggunakan metode ini dengan wawancara terbuka dan terstruktur karena informan atau narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai serta tahu tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang tersusun secara sistematis.

Wawancara peneliti lakukan kepada narasumber yaitu pada keluarga jama'ah tabligh.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, artikel, majalah dan lain sebagainya.⁸ Peneliti mencari data mengenai hal yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto terkait kegiatan jamaah di Masjid Al Ihsan Kota Banjarmasin.

⁷Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180.

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 274.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Kegiatan dokumentasi	Sumber data
1	Sejarah Jamaah Tabligh Masjid Al Ihsan Banjarmasin.	wawancara
2	Visi, Misi dan Tujuan Jamaah Tabligh Masjid Al Ihsan Banjarmasin.	wawancara
3	Data Struktur Organisasi Jamaah Tabligh Masjid Al Ihsan Banjarmasin	wawancara
4	Data Sarana dan Prasarana	foto
5	Data Kegiatan Jamaah Tabligh Masjid Al Ihsan Banjarmasin	foto

E. Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisa deskriptif.

Analisa deskripsif merupakan prosedur dalam pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan dari objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁹

Dalam penelitian kualitatif proses dalam analisis data berlangsung sebelum penelitian ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, sebagaimana

⁹ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 1996), h. 73.

yang telah diungkapkan Sugiono, bahwa analisis data telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan akan berlanjut sampai penulisan hasil penelitian. Oleh karenanya, analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini yakni proses mengumpulkan data dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, dan wawancara serta berbagai bahan lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰

Dari hasil tersebut kemudian dideskripsikan dan ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum melakukan terjun ke lapangan peneliti melakukan analisis pada berbagai data yang ada kaitannya dengan keluarga Jamaah Tabligh baik skripsi, tesis, tulisan dalam bentuk buku, jurnal maupun tulisan lepas lain yang ditemukan di berbagai media cetak maupun elektronik.

Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus agar bisa menemukan hal-hal penting untuk membantu peneliti dalam mengkaji penelitian ini agar lebih mudah. Namun proses analisis yang dilakukan pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Analisis di Lapangan

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas dalam analisis

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), h. 10.

data sebagaimana yang diungkapkan tersebut meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, dan penyajian data, sebagai berikut:

Menurut Moleong analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹

Hal senada yang disampaikan oleh sugiyono bahwa analisi data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan atau mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk uraian kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang jelas dan terperinci.¹³ Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan konsepnya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 280.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 5.

melalui observasi dan wawancara akan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklarifikasi sesuai dengan fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini. reduksi data memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas dan tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁴

Proses ini peneliti lakukan dengan mengumpulkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dirangkum, di pilah-pilah, mengambil data yang penting.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan yang kedua dalam aktifitas menganalisis data seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam proses penyajian data ini, peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Menurut pendapat Nasution bahwa data yang bertumpuk atau terlalu banyak dan laporan yang tebal akan sulit untuk dipahami, oleh karenanya, agar dapat melihat dari gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus ada usaha dalam membuat berbagai macam matriks, uraian singkat, *networks*, *chart* dan grafik.

¹⁴ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Interdisiplines untuk Ilmu Sosial, Ekonomi, Ekonomi Islam, Agama, Manajemen, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 258.

Sementara itu, Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dalam bentuk naratif. Sebagaimana dengan proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidaklah terpisah dari analisis data. Hal pertama yang harus dilakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah penggambaran secara umum hasil penelitian yang dimulai dari lokasi penelitian yaitu kediaman dari subjek.

Setelah data direduksi kemudian data disajikan atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari para informan sesuai dengan yang mereka ungkapkan dan sampaikan. Yaitu data tentang bagaimana konsep pendidikan agama pada keluarga jama'ah tabligh. Melalui penyajian data ini maka penulis mengkategorisasikan, menyusun dalam konsep hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi data

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data terkumpul di analisis dan kemudian di diambil kesimpulan. Dengan teknik verifikasi data ini dilakukan dengan mengemukakan pada tiap-tiap data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Agar kesimpulan tergolong kredibel maka penulis mencocokkan data atau mengeroksi data dari lapangan kemudian dicocokkan dengan teori secara empiri untuk mengambil kesimpulan yang tepat dan valid.

F. Teknik Keabsahan Data

Moleong menyebutkan ada 4 kriteria yang digunakan yaitu *Credibility* atau kepercayaan, *transferability* atau keteralihan, *dependability* atau ketergantungan, dan *conformability* atau kepastian.¹⁵

Pada penelitian ini penulis menggunakan kriteria kepercayaan atau *credibility*. Kriteria ini berfungsi untuk melakukan penelahan data secara akurat agar tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Penelitian melakukan pengecekan dengan melakukan observasi secara terus menerus kemudian penulis menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Pada teknik ini penulis melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara antar narasumber terkait serta membandingkan data hasil dokumentasi antar dokumen.

¹⁵Moleong, h. 324.